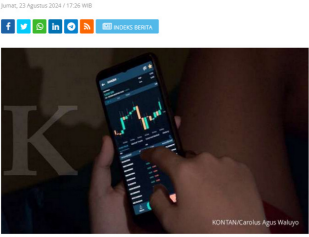


	News Title : Bappebti Batasi Pendaftaran Izin Dagang Kripto Hingga 16 Oktober 2024	
	Media Name : kontan.co.id	Journalist : Akmalal Hamdhi
	Publish Date : 23 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Yudhono Rawis (Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI))	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Investasi	Topic : Bappebti Beri Batas Pendaftaran Izin Pedagang Kripto

Bappebti Batasi Pendaftaran Izin Dagang Kripto Hingga 16 Oktober 2024



Reporter: **Akmalal Hamdhi** | Editor: **Titi Sulistiawati**

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Badan Pengawas Perdagangan Berjangk Komoditi (Bappebti) mendorong para exchange kripto untuk segera mendapatkan izin Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK). Langkah ini merupakan upaya untuk semakin memperkuat regulasi di sektor aset kripto Indonesia.

Aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Bappebti (Perba) No 8/2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangk. Salah satu poin penting dari aturan tersebut adalah batas waktu bagi calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK) untuk memenuhi persyaratan dan mendapatkan izin sebagai PFAK, paling lambat 16 Oktober 2024.

Kepala Bappebti Kasan menegaskan bahwa penerapan peraturan ini penting untuk memastikan seluruh pelaku usaha di industri kripto di Indonesia beroperasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peraturan ini bukan hanya untuk melindungi investor, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem perdagangan kripto yang sehat dan berkelanjutan di Indonesia.

Baca Juga: [Gaset Indodon, Theta Incar pengguna streaming video dan blockchain Indonesia](#)

Adapun saat ini terdapat 2 perusahaan yang sudah mendapatkan izin PFAK dan 13 CPFAK yang telah mendapatkan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) sedang berproses mendapatkan persetujuan menjadi PFAK. Kedua perusahaan terdapat PFAK yang dimaksud yaitu PT Petu Kemana Saja (PKNTU) dan PT Bumi Santosa Cemerlang d'uang).

"Kami memberikan waktu yang cukup bagi para calon pedagang untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Setelah 16 Oktober 2024, tidak ada toleransi bagi mereka yang tidak memenuhi kewajiban ini," ujar Kasan dalam siaran yang diundangkan pada 15 Agustus lalu.

Langkah tegas Bappebti ini mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk dari Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI), Yudhono Rawis. Menurutny, peraturan baru ini akan membantu menyaring pemain yang serius dan berkomitmen untuk mematuhi regulasi, sehingga menciptakan pasar yang lebih stabil dan aman bagi semua pihak.

Aspakrindo mendukung penuh langkah Bappebti ini karena dapat meningkatkan kredibilitas industri kripto di Indonesia. Ini juga memberikan kepastian bagi investor bahwa mereka bertransaksi di pasar yang diawasi dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yudho yang juga menjabat sebagai CEO Tokocrypto menyebutkan, per Agustus 2024, tercatat sudah ada 33 CPFAK yang terdaftar, dengan dua perusahaan di antaranya yang telah mendapatkan persetujuan sebagai PFAK dari Bappebti.

Tokocrypto sendiri saat ini telah mengujikan semua dokumen yang diperlukan dan melengkapi persyaratan sesuai dengan Peraturan Bappebti (Perba) Nomor 8 Tahun 2024. Semua persyaratan *fit and proper test* telah berhasil dilalui dengan penilaian yang sangat baik oleh Bappebti.

Sebelumnya memang masih ada beberapa catatan minor yang memerlukan verifikasi lebih lanjut oleh pihak Tokocrypto, sehingga persetujuan sebagai PFAK masih tertunda. Namun demikian, Tokocrypto telah menindaklanjuti sebagian besar temuan penting dari kunjungan Bappebti ke Tokocrypto guna mendapatkan izin PFAK.

"Status Tokocrypto saat ini masih menunggu surat keputusan dari Bappebti terkait izin penuh sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK). Kami berharap surat tersebut dapat diterima dalam minggu depan," kata Yudho kepada Kontan.co.id, Jumat (23/8).

Yudho menjelaskan, untuk memperoleh izin PFAK sesuai dengan Peraturan Bappebti No. 8 Tahun 2024, maka terdapat sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi. CPFAK harus memiliki Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dan Surat Persetujuan Anggota Kering (SPAK), modal minimum sebesar Rp150 miliar, serta menerapkan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

Selain itu, perusahaan harus memiliki karyawan yang bersertifikasi *Certified Information Systems Security Professional (CISSP)* dan menyediakan *Disaster Recovery Centre (DRC)*. Exchange juga diwajibkan memiliki sertifikasi ISO 27001 (*Information Security Management System*) dan ISO 27017 (*Cloud Security*).

Yudho menuturkan, Tokocrypto sebenarnya telah terdaftar di Bappebti sebagai CPFAK sejak tahun 2019 lalu. Namun, karena belum adanya Bursa Berjangk dan Lembaga Kering Berjangk hingga kuartal IV 2023, moratorium untuk pengajuan izin dan/atau persetujuan sebagai PFAK belum dapat terlaksana, sehingga perdagangan kripto dilakukan oleh CPFAK termasuk Tokocrypto.

Adapun Bappebti baru mengeluarkan ltrn bagi Kering Komoditi Indonesia & Indonesia Coin Custodian pada Januari 2024. Hadinya dua lembaga ini semakin memperkuat lembaga *Self-Regulatory Organizations (SRO)* yang terdiri dari Bursa, Lembaga Kering, dan Lembaga Penyimpanan Aset Kripto.

Yudho menuturkan, lembaga utama industri kripto yaitu Bursa, Kering, dan Custodian, saat ini sudah beroperasi. Tokocrypto pun telah terintegrasi dengan ketiga sistem lembaga tersebut yang menjadi bagian dari ekosistem kripto di Indonesia.

"Kami secara *real time* melaporkan data transaksi kepada Bursa Kripto, Bappebti, dan PFAK, yang memastikan pengawasan yang lebih ketat dan transparan terhadap aset kripto/tubuhnya.

Selain itu, lanjut dia, dana nasabah dalam bentuk fiat telah terhubung dengan sistem Kering, sementara aset kripto pengguna telah terintegrasi dengan sistem Kering. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan keamanan sistem, tetapi juga memberikan kepercayaan dan kenyamanan lebih bagi para pengguna.

"Dengan pengawasan yang lebih baik dan infrastruktur yang lebih kuat, kami optimis bahwa pengalaman bertransaksi kripto di Indonesia akan menjadi lebih aman dan andal," tutur Yudho.

Baca Juga: [Kemenangan Joe Biden merebut hasa bitcoin tembus US\\$](#)